

EDISI : RABU, 4 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar
 (per Maret 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.162  0,23%
 (Kurs JISDOR pada 3 Mei 2016)

STOCK MARKET

3 Mei 2016

IHSG : **4.812,26 (+0,08%)**
 Volume Transaksi : 4,540 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,950 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,625 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,267 Triliun

BOND MARKET

2 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,4311  +0,02%**
 Gov Bond Index : 199,0240  +0,02%
 Corp Bond Index : 210,2186  -0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 3/5/16 (%)	Senin 2/5/16 (%)
5,20	FR0053	7,3756	7,3975
10,38	FR0056	7,6514	7,6983
15,04	FR0073	7,8657	7,8734
20,05	FR0072	7,8374	7,8627

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,23%	IRDSHS +0,19%	+0,04%
	Saham Agresif +0,67%	IRDSH +0,29%	+0,38%
	PNM Saham Unggulan +0,17%	IRDSH +0,29%	-0,12%
Campuran	PNM Syariah +0,15%	IRDCPS +0,24%	+0,09%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT +0,00%	+0,00%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS -0,02%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT +0,00%	-0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Kalangan ekonom memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2016 menembus 5,04% yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan perbaikan belanja modal pemerintah
- Pertumbuhan ekonomi zona euro akan meningkat menjadi 1,8% pada 2017, dari proyeksi 1,6% tahun ini. Tapi proyek pertumbuhan ekonomi 2016 dipangkas 0,1% karena risiko perlambatan di China
- Pelaku industri mobil memperkirakan kinerja sektor ini pada kuartal II/2016 masih cenderung landai atau tak jauh beda dengan kuartal sebelumnya seiring belum naiknya daya beli konsumen
- Pasar surat utang domestik diperkirakan masih positif dan akan dibanjiri dana asing pada Mei dan Juni 2016, sedangkan aliran dana masuk ek pasar saham cenderung tertahan karena naiknya risiko yakni menurunnya kinerja emiten. Biaya emisi obligasi korporasi diprediksi cenderung turun
- Nilai aktiva bersih (NAB) industri reksa dana di Indonesia menyusut 1,8% (mom) dari Rp293,52 triliun pada Maret 2016 menjadi Rp288,18 triliun pada April 2016. Hanya reksa dana jenis terproteksi yang mencatat pertumbuhan NAB dan diprediksi berpotensi memberikan peluang investasi yang lebih baik
- Private equity asal Singapura, Northcliff Capital Ltd menyalurkan pendanaan senilai US\$200 juta bagi Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) untuk membiayai proyek property dan gas perseroan

Economy

1. Waspada Inflasi Pangan

Pemerintah tetap waspada potensi inflasi menjelang puasa dan Lebaran meskipun terjadi deflasi pada April 2016. Bahan makanan, antara lain beras dan daging sapi, tetap menjadi sorotan karena harga yang masih cukup tinggi. (Kompas)

2. Pertumbuhan Ekonomi K-I/2016 Tembus 5%, Konsumsi Tetap Jadi Penopang

Kalangan ekonom memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2016 menembus 5,04% yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan perbaikan belanja modal pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. Implementasi Paket Kebijakan Terantuk Perda

Kemendagri menyatakan sejumlah daerah masih belum mempermudah perizinan usaha di wilayahnya sehingga deregulasi dalam Paket Kebijakan Ekonomi nyaris belum bergerak seperti yang diharapkan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ditunggu, Langkah Kongres AS Atasi Gagal Bayar

Sekretaris Departemen Keuangan Amerika Serikat Jacob Lew menekan Kongres AS untuk bekerja cepat menanggulangi masalah gagal bayar utang Pemerintah Puerto Riko senilai 422 juta dollar AS. Kongres didesak segera merestrukturisasi utang wilayah yang masuk dalam kekuasaan AS itu. (Kompas)

2. Pertumbuhan Ekonomi Zona Euro Menguat

Pertumbuhan ekonomi zona euro akan meningkat menjadi 1,8% pada 2017, dari proyeksi 1,6% tahun ini. Tapi proyek pertumbuhan ekonomi 2016 dipangkas 0,1% karena risiko perlambatan di Tiongkok dan dampak terhadap pemulihan ekonomi bila Inggris keluar dari Uni Eropa. (Investor Daily)

Industry

1. BKPM Verifikasi Kawasan Industri

BKPM memverifikasi setidaknya 40 kawasan industri di sejumlah daerah untuk dapat diberikan fasilitas kemudahan investasi langsung konstruksi. Untuk mendapatkan fasilitas tersebut, dukungan pemerintah daerah sangat penting. Sebanyak 31 proyek senilai Rp55,5 triliun yang masuk dalam pengembangan 14 kawasan industri memanfaatkan program kemudahan investasi langsung konstruksi dari BKPM. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Kontribusi E-Commerce Masih Rendah, Tapi Prospektif

Bisnis e-commerce yang dijalankan sejumlah peritel ternyata masih memberikan kontribusi yang rendah terhadap omzet perusahaan secara keseluruhan. Namun, lini bisnis ini diklaim semakin prospektif di tengah perubahan gaya berbelanja konsumen. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Otomotif K-II Cenderung Landai

Pelaku industri mobil memperkirakan kinerja sektor ini pada kuartal II/2016 masih cenderung landai atau tak jauh beda dengan kuartal sebelumnya seiring belum naiknya daya beli konsumen. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pasar Obligasi Masih Bullish

Pasar surat utang domestik diperkirakan masih positif dan akan dibanjiri dana asing pada Mei dan Juni 2016, sedangkan aliran dana masuk ek pasar saham cenderung tertahan karena naiknya risiko yakni menurunnya kinerja emiten. Biaya emisi obligasi korporasi diprediksi cenderung turun. (Bisnis Indonesia)

2. NAB April Susut 1,8%

Nilai aktiva bersih (NAB) industri reksa dana di Indonesia menyusut 1,8% (mom) dari Rp293,52 triliun pada Maret 2016 menjadi Rp288,18 triliun pada April 2016. Hanya reksa dana jenis terproteksi yang mencatat pertumbuhan NAB dan dirpediksi berpotensi memberikan peluang investasi yang lebih baik. (Bisnis Indonesia)

3. Bursa RI Beri Return Terbesar

Bursa Efek Indonesia memberikan return terbesar selama 10 tahun terakhir yakni mencapai 22%. Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi sekitar 6% dalam satu decade ke depan, return yang minimal sama akan diberikan oleh saham-saham perusahaan publik yang tercatat di BEI. (Investor Daily)

4. Obligasi Infrastruktur BUMN Masuk SBN

OJK akan memasukkan obligasi infrastruktur yang diterbitkan oleh perusahaan BUMN dalam perhitungan penempatan investasi surat berharga negara (SBN) yang mulai diwajibkan tahun ini kepada perusahaan asuransi, dana pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan. (Investor Daily)

Corporate

1. KIJA Raih Pinjaman US\$20 Juta

Kawasan Industri Kendal, anak usaha Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) meraih komitmen pinjaman sebesar US\$20 juta atau Rp264 miliar dari Bank SCB untuk pengembangan infrastruktur di kawasan industri Kendal. (Bisnis Indonesia)

2. KRAS Siap Cairkan Utang

Krakatau Steel Tbk akan mencairkan sebagian pinjaman dari Commerzbank dari total nilai komitmen pinjaman sebesar US\$260 juta pada tahun lalu, untuk mendanai pembangunan pabrik baja lembaran panas 2 dengan nilai investasi sebesar US\$450 juta. (Bisnis Indonesia)

3. CINT Genjot Penjualan

Chitose International Tbk pada tahun ini menyasar raihan penjualan hingga Rp336,5 miliar atau tumbuh 36,3% dengan laba bersih Rp33 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. MYOH Lirik Bisnis Listrik dan Sawit

Kontraktor pertambangan batubara Samindo Resources Tbk (MYOH) mulai melirik bisnis listrik hingga 1.000 MW dan perkebunan kelapa sawit seiring harga komoditas yang masih rendah. (Bisnis Indonesia)

5. Northcliff Suntik ARTI US\$200 Juta

Private equity asal Singapura, Northcliff Capital Ltd menyalurkan pendanaan senilai US\$200 juta bagi Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) untuk membiayai proyek property dan gas perseroan.. (Bisnis Indonesia)

6. MPPA Masih Konservatif

Matahari Putra Prima Tbk masih waspada menatap prospek bisnis tahun ini sehingga perseroan cenderung konservatif terhadap proyeksi kinerja tahun ini dengan target pertumbuhan single digit. (Bisnis Indonesia)

7. Bukopin Berencana Rights Issue IV

Bank Bukopin Tbk berencana memperkuat permodalan perusahaan tahun ini dengan menerbitkan saham baru lewat penawaran saham terbatas (rights issue) IV sekitar 30% dengan target dana Rp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. MNC Sky Galang Dana Rp4,3 Triliun

MNC Sky Vision Tbk, anak usaha Global Mediacom Tbk (BMTR) akan menggalang dana Rp4,3 triliun tahun ini yang berasal dari pinjaman bank US\$275 juta atau Rp3,6 triliun dan penambahan modal tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu hingga Rp769,9 miliar. (Investor Daily)